

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA DI  
SMAN 9 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
PENINA BULU  
2016610070**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2020**

## **RINGKASAN**

Prestasi belajar adalah untuk mengetahui hasil belajar pada anak di dalam kelas. prestasi belajar juga dapat dilihat dari hasil usaha yang dihasilkan oleh anak itu sendiri dan dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu". Setiap siswa mengalami kesulitan yang berbeda dalam proses belajar. Setiap siswa memiliki harga diri yang berbeda-beda pula dan juga dari latar belakang keluarga yang kurang mendukung kebiasaan belajar anak dirumah. Harga diri merupakan dimana seorang anak puas dengan dirinya sehingga anak bisa menerima akan dirinya yang sekarang dan menerima sesuatu yang diperoleh dari kerja kerasnya di dalam kelas dan mengandung arti yang sangat berharga dalam diri seseorang. sehingga bisa menghargai dan menerima dirinya seperti orang lain dengan segala kekurangan dan kelebihan dirinya. Hasil penelitian ini sebagai bahan bahwa pentingnya prestasi belajar dalam harga diri untuk tetap mau belajar.

***Kata Kunci: Harga Diri, Prestasi Belajar, Remaja***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan pencapaian usia seseorang dari umur 10-19 tahun. Pada saat ini remaja perlu pengetahuan yang baik melalui prestasi belajar yang akan dihasilkan (WHO, 2015). Menurut WHO menjelaskan bahwa remaja adalah masa dimana tumbang kembang manusia dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa ini merupakan masa dimana seseorang mempersiapkan dirinya menjadi dewasa dan akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup.

Pendidikan di Indonesia sangat rendah sedunia dibandingkan dengan negara-negara lain. Menurut *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) data pada tahun 2018 menjelaskan bahwa pendidikan indonesia berada pada peringkat ke-53 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 115 negara. Data dari Kemendikbud (2018), menjelaskan tentang penurunan nilai terjadi pada peserta didik di Indonesia yang duduk di sekolah lanjut tingkat atas, didapatkan rata-rata nilai ujian nasional sekolah menengah atas mengalami penurunan signifikan. Hasil prestasi belajar SMA secara keseluruhan pada tahun 2018 memiliki nilai rata-rata 59,65. Berdasarkan data Statistik Pendidikan Sekolah menengah atas (SMA) (2018), Menyampaikan bahwa jumlah sekolah di Indonesia sejumlah 13.695 sekolah.

Sedangkan siswa/siswi di Indonesia sejumlah 4.845.068 orang dengan rincian sekolah negeri sebanyak 3.549.995 (73.27 %) orang, sekolah swasta sebanyak 1.295.073 (26.73%) berdasarkan jenis kelamin laki-laki 2.165.474 siswa dan perempuan 2.679.594 siswi, berdasarkan umur < 16 Tahun 1.146.363 orang, umur 16-18 Tahun 3.525.368 dan umur > 18 Tahun 173.337. Jumlah siswa SMA di Jawa Timur sebanyak 534.902 orang dan jumlah siswa yang putus sekolah sebanyak 6.285 dengan rincian sebanyak 3.499 siswa dan sebanyak 2.786 siswi dan menurut data pokok

pendidikan kota malang (2018) jumlah siswa/siswi SMA sebanyak 5.795 orang. Penurunan nilai prestasi pada SMA merupakan kondisi dimana siswa-siswi mendapatkan hasil nyata didalam kelas.

Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian hasil belajar yang dapat dihasilkan dalam diri seseorang. Subjek Predikat Objek Keterangan (SPOK) dapat meningkatkan pengetahuan sejauh mana pencapaian belajar remaja SMA. seorang remaja menilai dirinya terhadap hasil belajar yang dicapainya dan mengetahui sejauh mana ia mencapai sasaran dari hasil belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar (Herdiman, 2015). Prestasi belajar sangat dibutuhkan bagi semua orang khususnya di indonesia, prestasi belajar di indonesia masih dikategorikan pendidikan yang sangat rendah. Berbagai hal yang dapat melatarbelakangi prestasi tidak dapat tercapai secara optimal, yaitu masalah yang berkaitan dengan harga diri siswa. Setiap siswa memiliki harga diri yang berbeda-beda pula dan juga dari latar belakang keluarga yang kurang mendukung kebiasaan belajar anak dirumah. Harga diri merupakan dimana seorang anak puas dengan dirinya sehingga anak bisa menerima akan dirinya yang sekarang dan menerima sesuatu yang diperoleh dari kerja kerasnya di dalam kelas dan mengandung arti yang sangat berharga dalam diri seseorang. sehingga bisa menghargai dan menerima dirinya seperti orang lain dengan segala kekurangan dan kelebihan dirinya. Dari sini muncullah kesulitan siswa untuk mau belajar dan akan terjadinya berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi (Nabila, 2013). Prestasi belajar seseorang dapat memicu terhadap harga diri seseorang.

Harga diri merupakan pandangan atau kepuasan seseorang dalam mau menerima dan tidak menerima sesuatu yang diperoleh. Menurut Atwater dalam Desmita (2014). Harga diri adalah pandangan seseorang dimana ia mengetahui akan dirinya terhadap hal-hal positif maupun hal yang negatif tentang dirinya dan dapat berpengaruh terhadap orang lain atau tidak Djaali (2017). Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2017), membuktikan bahwa terdapat hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Inggris mahasiswa semester II Prodi DIII Keperawatan Tahun Ajaran 2017/2018, menunjukkan bahwa pengaruh harga diri terhadap prestasi belajar sebesar 9.4 % sedangkan yang 90.6 % prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surani (2012), membuktikan bahwa terdapat hubungan prestasi belajar dengan harga diri mahasiswa semester III PSIK STIKES 'AISYIYAH, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi belajar menurun dan harga diri rendah sebanyak 37 mahasiswa dan sebagian kecil mahasiswa memiliki prestasi belajar tinggi dan harga diri rendah sebanyak 2 mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 9 Kota Malang pada tanggal 02 Oktober 2019. Peneliti mewawancarai 15 Orang remaja yang berada di Sekolah dengan memberikan pertanyaan yang sama, 12 remaja mengatakan prestasinya menurun sehingga merasakan dirinya tidak pandai, rendah dan tidak menerima kenyataan sedangkan 3 Orang remaja mengatakan nilainya menurun namun kadang nilainya naik kembali dengan melakukan remedial yang laksanakan oleh guru. Dari pernyataan tersebut maka peneliti ingin meneliti apakah ada hubungan prestasi belajar dengan harga diri pada remaja di SMA Negeri 9 Kota Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan prestasi belajar dengan harga diri pada remaja di SMA Negeri 9 Kota Malang” ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan prestasi belajar dengan harga diri pada remaja di SMA Negeri 9 Kota Malang

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi prestasi belajar remaja di SMA Negeri 9 Kota Malang
- b. Mengidentifikasi harga diri remaja di SMA Negeri 9 Kota Malang
- c. Menganalisis hubungan prestasi belajar dengan harga diri pada remaja di SMA Negeri 9 Kota Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Secara Teoritis**

Sebagai informasi bahwa pentingnya prestasi belajar dengan harga diri pada remaja di SMA Negeri 9 Kota Malang

### **1.4.2 Manfaat Secara Praktis**

- a. Bagi instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan peran pada instansi pendidikan untuk memperhatikan prestasi belajar dengan harga diri remaja di SMA Negeri 9 Kota Malang

- b. Bagi Remaja SMA

Hasil penelitian ini sebagai bahan bahwapentingnya prestasi belajar dalam harga diri untuk tetap mau belajar.

- c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat menambah pengetahuan tentang prestasi belajar dengan harga diri remaja di SMA Negeri 9 Kota Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Abdullah L.H., & Takwin B. 2018. Gambaran Harga Diri Remaja Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Remaja Panti Asuhan X. *Jurnal RAP UNP 9 (1)*. Universitas Indonesia.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Burns R. 2007. *Harga Diri : Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. (Alih Bahasa : Eddy). Jakarta : Arcan.
- Clemes, H, Bean, R. 2001. *Membangkitkan Harga Diri Anak*. (Alih Bahasa : Anton. Adiwiyoto). Jakarta : Mitra Utama.
- Clemes, H, Bean. R. 2001. *Membangkitkan Harga Diri Anak. Petunjuk Praktis Bagi Orangtuadan Guru*. Cetakan Pertama. Alih Bahasa : Adiwiyoto, A. Jakarta : Mitra Utama.
- Coopersmith, S. 2001. *Antecedents Of Self Esteem*. San Fransisco : W.H. Freeman and Company.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Rosda Karya.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Herdiman A. 2015. *Hubungan Gangguan Tidur Terhadap Prestasi Belajar Pada Remaja Usia 12-15 tahun Di Semarang* : Studi Pada Siswa SMP N 5 Semarang. *SKRIPSIFK UNDIP*. Semarang.
- Kamila, Ismi Isnani. 2013. *Perbedaan harga diri (self esteem) remaja ditinjau dari keberadaan ayah*. jurnal psikologi, volume 9 nomor 2. Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/172>. Diakses tanggal 23 Desember 2013. Pukul 13.25 WIB.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta : kemendikbud.
- Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nursalam. 2013. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Reni Akbar dkk. 2006. *Akselerasi : A-Z informasi percepatan belajar dan anak berbakat intelektual* . Jakarta : Grasindo.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja (Edisi 11 jilid 1)*. Alih Bahasa oleh Benedictine Widyasinta. Jakarta : Erlangga.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Surani. 2012. *Terdapat hubungan prestasi belajar dengan harga diri mahasiswa semester III PSIK STIKES 'AISYIYAH*. Skripsi sekolah tinggi ilmu kesehatan AISYIYAH.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sylene Meilita Ayu. 2018. *Hubungan antara konsep diri dan harga diri dengan prestasi belajar mata ajar Bahasa Inggris mahasiswa semester II Prodi DIII Keperawatan Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember. Vol. 14, No. 2.
- Setiawati, L. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Smk Program Studi Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5 (3). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tambunan, Raymond. 2001. *Harga Diri Remaja. Informasi Psikolog*. (online), <http://www.e-psikologi.com/remaja/240901-1>. Diakses 1 Februari 2012. Pukul 11. 00 WIB.
- United Nations Organization (UNO). 2013. *The Millenium Development Goals Report 2013*. New York : United Nations. (On line). Tersedia : <http://www.un.org/millenniumgoals/pdf/report-2013/mdg-report-2013english.pdf>. Diakses 20 Mei 2014. Pukul 09.30 WIB.

World Health Organization (WHO). 2008. *WHO statistic informasi system (WHOSIS)* : <http://www.who.int/whosis/whostat/2009/>endiakses pada tanggal 21 Mei 2015. Pukul 08.00 WIB.

Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana.